

IDENTIFIKASI BAKTERI DIPLOCOCCUS GRAM NEGATIF DENGAN PEWARNAAN GRAM PADA SAMPEL SWAB ANAL KASUS SODOMI ANAK DI RSUD DR PIRNGADI KOTA MEDAN PERIODE MEI 2022 – OKTOBER 2023

Renatha Nainggolan

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: nainggolanrenatha@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol14No1.pp93-96>

ABSTRACT

Gram stain is a type of microbiological examination to classify Gram positive and Gram negative germs based on the chemical and physical properties of the germ cell wall. Sexually transmitted infections (STIs) are infectious diseases that are transmitted mainly through sexual intercourse. Sexually transmitted bacteria are including Chlamydia trachomatis (chlamydia), Treponema pallidum (syphilis) and Neisseria gonorrhoeae. Sodomy is a form of sexual abuse. This behavior can also be categorized as anal sex. This act of abuse has a deep psychological trauma and long-term impact on the victim. The act of sodomy will certainly have a negative physical impact on the victim, both in the form of wounds in the anus and the risk of contracting STIs. This study is a retrospective descriptive study aimed at identifying gram negative bacteria with Gram Stain. Data collection through secondary data of gram staining of anal swabs in sodomy cases obtained from laboratory medical records of RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan for the period May 2022 to October 2023. The results showed that those infected with gram negative Diplococcus from anal swab samples of sodomy cases were 10 cases (67%) out of 15 cases of sodomy in children. More boys were sodomized, namely 11 people (73%), and girls 4 people (27%). The highest age group was 11-15 years old with 9 cases (60%), 6-10 years old with 3 cases (20%) and 1-5 years old with 3 cases (20%). Gram negative Diplococcus bacteria can be identified by Gram staining of anal swabs of child sodomy cases.

Keyword: Gram negative Diplococcus, Gram Stain, Child Sodomy.

ABSTRAK

Pewarnaan Gram adalah jenis pemeriksaan mikrobiologi untuk menggolongkan kuman Gram positif dan Gram negative berdasarkan sifat kimia dan fisika dinding sel kuman. Infeksi menular seksual (IMS) adalah penyakit infeksi yang penularannya terutama melalui hubungan seksual. Bakteri yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual seperti Chlamydia trachomatis (klamidia), Treponema pallidum (sifilis) dan Neisseria gonorrhoeae. Sodomi adalah sebuah pelecehan seksual. Perilaku ini bisa juga dikategorikan sebagai seks anal. Tindakan pelecehan ini memberikan trauma mendalam secara psikis dan dampak jangka panjang bagi korbannya. Perbuatan sodomi tentu akan memberikan dampak negative pada fisik korban, baik berupa luka di anus dan resiko terkena IMS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bersifat retrospektif yang bertujuan mengidentifikasi bakteri gram negative dengan Pewarnaan Gram . Pengumpulan data melalui data sekunder pewarnaan gram swab anal pada kasus sodomi yang diperoleh dari rekam medik laboratorium RSUD Dr Pirngadi Kota Medan periode Mei 2022 sampai Oktober 2023. Hasil penelitian mendapatkan bahwa yang terinfeksi Diplococcus gram negative dari sampel swab anal kasus sodomi sebanyak 10 kasus (67 %) dari 15 kasus sodomi pada anak. Anak laki – laki lebih banyak yang disodomi yaitu

11 orang (73 %), Perempuan 4 orang (27%). Kelompok terbanyak usia 11- 15 tahun 9 kasus (60 %), usia 6 – 10 tahun 3 kasus (20 %) dan usia 1 – 5 tahun 3 kasus (20%). Bakteri *Diplococcus gram negative* dapat diidentifikasi dengan Pewarnaan Gram pada swab anal kasus sodomi anak.

Kata Kunci: *Diplococcus Gram Negative, Pewarnaan Gram, Sodomi pada Anak.*

PENDAHULUAN

Bakteri termasuk dalam golongan prokariot, secara fisik memiliki morfologis, dengan ukuran hanya beberapa mikron sehingga tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Morfologi bakteri yang bermacam-macam dapat diamati dengan mudah dibawah mikroskop setelah bakteri dimatikan dan diwarnai dengan bahan pewarnaan sederhana (metilen biru), pewarnaan diferensial (Pewarnaan Gram) dan pewarnaan khusus.

Pewarnaan gram pertama kali ditemukan oleh Christian Gram tahun 1884, mengalami perkembangan dan dimodifikasi oleh Hucker tahun 1921. Pewarnaan Gram adalah jenis pemeriksaan mikrobiologi untuk menggolongkan kuman Gram positif dan Gram negative berdasarkan sifat kimia dan fisika dinding sel kuman. Pelaporan pemeriksaan Gram antara lain Gram positif berwarna ungu sebaliknya Gram negative berwarna pink atau merah, bentuk (batang, kokus, atau spiral), susunan kuman (dalam bentuk rantai, bergerombol dan lain-lain)

Infeksi menular seksual (IMS) adalah penyakit infeksi yang penularannya terutama melalui hubungan seksual (Anjani, 2015). Cara hubungan seksual tidak hanya terbatas secara genito-genital saja, tetapi dapat juga secara oro-genital, ano-genital, sehingga kelainan yang timbul ini tidak terbatas hanya pada daerah genital, tetapi juga pada daerah ekstra genital seperti anus, bibir, sekitar mulut, dan tenggorokan.

Bakteri yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual seperti *Clamidia trachomatis* (klamidia), *Treponema pallidum* (sifilis) dan *Neisseria gonorrhoeae* (Daili & Jubier, 2016).

Sodomi adalah sebuah pelecehan seksual. Perilaku ini bisa juga dikategorikan sebagai seks anal (Febrya, 2020). Pada kasus sodomi, korban diminta untuk melakukan secara paksa. Tindakan pelecehan ini memberikan trauma

mendalam secara psikis dan dampak jangka panjang bagi korbannya. Perbuatan sodomi tentu akan memberikan dampak negative pada fisik korban, baik berupa luka di anus dan resiko terkena IMS (Sa'at, 2019).

Pelecehan seksual terhadap anak akan berdampak panjang, disamping berdampak pada masalah kesehatan dikemudian hari, juga berkaitan dengan trauma yang berkepanjangan bahkan hingga dewasa, dampak trauma akibat kekerasan seksual yang dialami oleh anak-anak, antara lain pengkhianatan atau hilangnya kepercayaan anak terhadap orang dewasa trauma secara seksual, merasa tidak berdaya.

Anak tetaplah anak, dengan segala ketidakmandirian yang ada mereka sangatlah membutuhkan perlindungan dan kasih sayang dari orang dewasa disekitarnya. Masalah perlindungan hukum dan hak-haknya bagi anak merupakan salah satu sisi pendekatan untuk melindungi anak-anak Indonesia (Nurdin, 2019).

BAHAN DAN CARA

Spesimen untuk pewarnaan Gram dapat diperoleh langsung dari specimen swab anal. Dapat langsung dibuat apusan dengan memutar swab perlahan pada kaca slide yang bersih untuk menghindari rusaknya sel/susunan bakteri.

Lakukan fiksasi terlebih dahulu sebelum melakukan pewarnaan Gram. Fiksasi dapat dilakukan secara kimiawi menggunakan methanol atau dengan pemanasan.

Pada pelaporan hasil, gunakan pembesaran 100x dengan minyak immerse. Bila tidak terlihat mikroorganisme, laporkan tidak ditemukan mikroorganisme. Jika mikroorganisme ditemukan, laporkan jumlah relatifnya dan gambarkan morfologinya. Bentuk kuman apakah berbentuk kokus, basil, spiral, dan lain-lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptik analitik bersifat retrospektif. Penelitian dilakukan di RSUD Dr Pirngadi Kota Medan

Objek penelitian ini specimen swab anal dari pasien kasus sodomi pada anak terdapat 15 kasus. Pengumpulan data melalui data sekunder yang diperoleh dari rekam medik laboratorium RSUD Dr Pirngadi Kota Medan periode Mei 2022 sampai Oktober 2023

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	11	73
Perempuan	4	27
Total	15	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%Frekuensi
1 – 5	3	20
6 – 10	3	20
11 – 15	9	60
16 - <18	0	0
Total	15	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Bakteri Diplococcus Gram Negatif

No Frek.	Diplococcus Gram Negatif	Frekuensi	%
1	Ya	10	67
2	Tidak	5	33
	Total	15	100

KESIMPULAN

Sodomi merupakan perbuatan perilaku seks yang menyimpang yang dilakukan seorang laki-laki dengan laki-laki, dan seorang laki-laki dengan perempuan melalui dubur. Dapat menularkan bakteri diplococcus gram negative yang dapat menyebabkan IMS

Kejahatan sodomi terhadap anak sangat membahayakan karena berdampak luas terhadap korban dan masyarakat di lingkungannya,

korban dan keluarganya harus menanggung malu, serta menimbulkan tekanan jiwa bagi korban.

Tindakan sodomi ini memberikan trauma mendalam secara psikis dan dampak jangka panjang bagi korbannya. Perbuatan sodomi tentu akan memberikan dampak negative pada fisik korban, baik berupa luka di anus dan resiko terkena IMS

SARAN

Pentingnya sebuah pembaharuan hukum pidana Indonesia yang mengatur pentingnya penjatuhan sanksi penjara dan sanksi Tindakan (*double track system*) terhadap pelaku sodomi berupa penanganan medis dan psikologis.

Sosialisasi bagi peran orangtua juga seharusnya lebih ditingkatkan untuk menghindari terbukanya peluang kejahatan pada anak dan pencegahan IMS. Selain itu, peran KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) dan pemerintah juga diharapkan dalam memberikan perhatian terhadap pembinaan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhata, A.R., (2022) Diagnosis dan tatalaksana Gonore, *Jurnal Medika Utama*, 3(2) Januari.
- Arjani, I. A. M. S. (2015). Identifikasi Agen Penyebab Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Skala Husada*, 12(1), 15-21.
- Chairlan, E. L. (2011) *Pedoman teknik dasar untuk laboratorium Kesehatan*, EGC.
- Daili, S.F., & Zubier, F., (2016) *Tinjauan infeksi Menular seksual (IMS)*, In : Menaldi SL, Bramono KB, Indriatmi W, editor, *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* 7 ed Jakarta.
- Darmawan, R., (2022) Tinjauan kriminologi atas pelecehan seksual terhadap santri yang dilakukan pekerja dayah (Studi di Kab. Lhokseumawe, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum (JIMHUM)*, 2(3).
- Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI (2016) *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual Indonesia*.
- Febrya, I.W.V., (2020) *Faktor penyebab perilaku sodomi pada remaja (Studi di*

- Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru*), Universitas Islam Riau.
- Gandosoebrata, R. (2016) *Penuntun laboratorium klinik*, Dian Rakyat.
- Mutia, F.B., (2023) Formulasi sanksi tindakan terhadap pelaku sodomi sebagai sanksi tambahan dalam pembaharuan hukum pidana Indonesia, *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*, 10(1).
- Novina, J., (2021) Bahaya dan pencegahan infeksi, *e-Journal PKM UHN 2(2)*, Agustus.
- Nurdin, S., (2019) Perlindungan hukum terhadap anak korban Tindak pidana sodomi (Studi kasus di Desa Alue Buluh Aceh Timur), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Meukuta Alam 2(2)*.
- Rini, C.S., & Rohmah, J., (2020) *Buku ajar mata kuliah bakteriologi dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Riedel, S., Morse, S.A., Mietzner, T., & Miller S. (2019). *Medical Microbiology 28th Edition*. McGraw-Hill Education.
- Sa'at, A., (2019). *Tindak pidana sodomi terhadap anak dibawah umur (Studi Putusan NO 112/PID.SUS/2014/PN.PYA)*, Fakultas Hukum Universitas Mataram.
- Septiati, Y.A., (2021) *Pengambilan sampel lingkungan dengan metode swab dan cara identifikasi*, POLTEKES Bandung.